

**ANALISIS KONTRASTIF AFIKS PEMBENTUK VERBA
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR AFIKSASI
PEMELAJAR BIPA JEPANG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2021

**ANALISIS KONTRASTIF AFIKS PEMBENTUK VERBA
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR AFIKSASI
PEMELAJAR BIPA JEPANG**

LEMBAR HAK CIPTA

oleh

Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

©Thalya Tresna Daya Nugraha

Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya,
baik dengan dicetak ulang, disalin, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

HALAMAN PENGESAHAN

THALYA TRESNA DAYA NUGRAHA

NIM 1702293

ANALISIS KONTRASTIF AFIKS PEMBENTUK VERBA

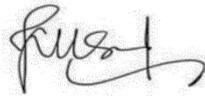
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG

SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR AFIKSASI

PEMELAJAR BIPA JEPANG

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Drs. Encep Kusumah, M.Pd.

NIP 196502101991121001

Pembimbing II,

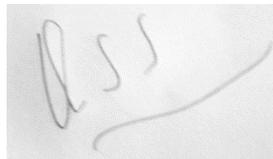


Rosita Rahma, M.Pd.

NIP 198503022012122002

diketahui oleh

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

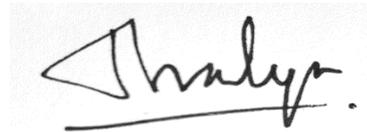
iii

HALAMAN PERNYATAAN
TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kontrastif Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Afiksasi Pemelajar BIPA Jepang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Parakansalak, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Selawat serta salam dicurahkan kepada Rasulullah saw. yang menjadi teladan bagi seluruh manusia di bumi.

Skripsi yang berjudul “Analisis Kontrastif Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Afiksasi Pemelajar BIPA Jepang” ini bertujuan untuk mengontraskan kata berafiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dalam rangka penyusunan bahan ajar afiksasi BIPA Jepang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam proses pembelajaran afiksasi BIPA asal Jepang.

Persamaan dan perbedaan antara afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yaitu sebagai berikut: (1) afiks dalam kedua bahasa tersebut sama-sama bermakna ‘melakukan’; (2) proses afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dilakukan melalui proses afiksasi; dan (3) bentuk proses afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang adalah derivasi. Perbedaannya yaitu (1) pembentukan afiks pembentuk verba pada konjugasi verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang; (2) perbedaan alomorf; (3) perbedaan makna sufiks bermakna negasi, yaitu tidak adanya afiks bermakna negasi dalam bahasa Indonesia, sedangkan dalam bahasa Jepang ditemukan afiks bermakna ‘negasi’, yaitu sufiks *-nai*; dan (4) perbedaan makna gramatikal lampau.

Demikian skripsi ini disusun. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi khazanah baca yang dapat memberikan manfaat bagi para pembaca secara umum dan menjadi rujukan penelitian-penelitian berikutnya secara khusus.

Parakansalak, Agustus 2021



Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi motivasi, saran, dan dukungan;
2. Drs. H. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi saran dan motivasi;
3. Drs. Encep Kusumah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi bimbingan, dukungan, saran dan motivasi dari awal penggarapan sampai dengan selesai;
4. Rosita Rahma, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Dosen Seminar Penelitian di semester yang telah memberi bimbingan, dukungan, saran dan motivasi dari awal penggarapan sampai dengan selesai;
5. Dr. H. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi saran, arahan, solusi, motivasi, dan dukungan;
6. Dr. Hj. Vismaia S. Damayanti, M.Pd. selaku Dosen Seminar Penelitian di semester 7 yang telah memberi saran, dukungan, dan motivasi;
7. Deden Sumitra, SS selaku pengajar bahasa Jepang di MA Syarikat Islam Parakansalak Sukabumi yang telah menjadi penilai hasil analisis data afiks pembentuk verba bahasa Jepang;
8. Ibnu Hujaimah, S.Pd.I selaku pengajar bahasa Indonesia di MA Syarikat Islam Parakansalak Sukabumi yang telah menjadi penilai *handout* afiks pembentuk verba;
9. Wulan Amalia, S.Si selaku Pengajar Geografi di MA Syarikat Islam Parakansalak Sukabumi yang telah menjadi penilai *handout* afiks pembentuk verba;
10. Seluruh staf pengajar Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI terutama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti;
11. Orang tua peneliti, yaitu Ayah Kujang Tirtanugraha dan Bunda Lela Suplilawati yang selalu sabar dalam mendidik, memberi limpahan doa dan kasih sayang, motivasi, serta memberikan dukungan moral dan material;
12. Kakak, adik, dan saudara-saudara peneliti yang selalu sabar, memberi limpahan doa dan kasih sayang, motivasi, serta memberikan dukungan.
13. Sahabat peneliti Dini Khoerunnisa, Feni Farihah, dan Mia Amanda yang selalu menemani, memberi bantuan, dukungan serta motivasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik;
14. Aswan, Afina Naufalia, Astri Imeldawati, Sabina Salsabila, Kak Zikry, Sinta, dan Kang Diki yang telah menjadi teman diskusi berbagai persoalan;

15. Seluruh staf pengajar dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Syarikat Islam (MASI) Parakansalak Sukabumi yang telah mendidik, menasehati, mendukung, membantu, memotivasi, dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti;
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap seluruh pihak di atas mendapat balasan kebaikan dari Allah Swt. atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Aamiin allahumma aamiin.

Parakansalak, Agustus 2021



Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

**ANALISIS KONTRASTIF AFIKS PEMBENTUK VERBA
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG
SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR AFIKSASI
PEMELAJAR BIPA JEPANG**

Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data dan wawancara bahwa pemelajar BIPA Jepang mengalami kesulitan dalam menguasai materi afiks pembentuk verba bahasa Indonesia karena perbedaan struktur dengan bahasa pertama. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbandingan afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang berdasarkan (1) proses afiksasi pembentuk verba; (2) persamaan dan perbedaan afiks pembentuk verba; dan (3) menyusun bahan ajar BIPA sebagai implikasi dari hasil analisis kontrastif afiks pembentuk verba. Penelitian ini perlu dilakukan karena dengan membandingkan struktur B1 dan B2, pengajar dapat membantu pemelajar BIPA dalam mengatasi kesulitan mempelajari bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah analisis kontrastif dan metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data kata-kata yang mengandung afiks pembentuk verba yang diperoleh dari buku dan *website* dari kedua bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Persamaan dapat dilihat dari (1) afiks dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang sama-sama bermakna ‘melakukan’; (2) proses afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang dilakukan melalui proses afiksasi; dan (3) bentuk proses afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang adalah derivasi. Adapun perbedaan dapat dilihat dari (1) pembentukan afiks pembentuk verba pada konjugasi verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang; (2) perbedaan alomorf; (3) perbedaan makna sufiks bermakna negasi, yaitu tidak adanya afiks bermakna negasi dalam bahasa Indonesia, sedangkan dalam bahasa Jepang ditemukan afiks bermakna ‘negasi’, yaitu sufiks *-nai*; dan (4) perbedaan makna gramatikal lampau. Sementara itu, implikasi bahan ajar yang disusun menghasilkan urutan materi sebagai berikut: (1) afiksasi secara umum; dan (2) afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yaitu prefiks (*me-*, dan *ber-*), sufiks (*-i*), konfiks (*ber-an* dan *ke-an*), dan kombinasi afiks (*me-i* dan *me-ka*) bahasa Indonesia, sedangkan sufiks (*-suru*, *-garu*, *-nai*, *-you*, *-masu*, *-ta*, *-u*, dan *-ba/-eba*) bahasa Jepang.

Kata kunci: analisis kontrastif, afiks pembentuk verba, bahan ajar BIPA

**CONTRASTIVE ANALYSIS OF INDONESIAN AND JAPANESE VERB
FORMING AFFIXES AND THEIR UTILIZATION AS TEACHING
MATERIALS FOR JAPANESE BIPA STUDENT AFFIXATION**

Thalya Tresna Daya Nugraha

NIM 1702293

ABSTRACT

This research is motivated by data and interview that Japanese BIPA students have difficulty in mastering the material of Indonesian verb-forming affixes because of differences in structure with the first language. The purpose of this study is to describe the comparison of Indonesian and Japanese verb-forming affixes based on (1) the process of verb-forming affixation; (2) similarities and differences of verb-forming affixes; and (3) compiling BIPA teaching materials as implications of the results of contrastive analysis of verb-forming affixes. This research needs to be done because by comparing the structure of B1 and B2, teachers can help BIPA students in overcoming difficulties in learning Indonesian. The approach used is contrastive analysis and the method used is descriptive qualitative. The data sources used are data of words containing verb-forming affixes obtained from books and websites of both languages. The results showed that there were some similarities and differences between Indonesian and Japanese verb-forming affixes. The similarities can be seen from (1) affixes in Indonesian and Japanese both mean 'to do'; (2) the process of affixes forming Indonesian and Japanese verbs is carried out through an affixation process; and (3) the form of the affix process that forms Indonesian and Japanese verbs is derivation. The differences can be seen from (1) the formation of verb-forming affixes in Indonesian and Japanese verb conjugations; (2) allomorph differences; (3) the difference in the meaning of suffixes meaning negation, namely the absence of affixes meaning negation in Indonesian, while in Japanese, affixes meaning 'negation' are found, namely the suffix -nai; and (4) differences in past grammatical meanings. Meanwhile, the implications of the compiled teaching materials produce the following material sequences: (1) general affixation; and (2) affixes forming Indonesian and Japanese verbs, namely prefixes (me-, and ber-), suffixes (-i), confixes (ber-an and ke-an), and combinations of affixes (me-i and me-ka) in Indonesian, while the suffixes (-suru, -garu, -nai, -you, -masu, -ta, -u, and -ba/-eba) are in Japanese.

Keywords: *contrastive analysis, verb-forming affixes, BIPA teaching materials*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	ivii
<i>ABSTRACT</i>	iviii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Struktur Organisasi	10
F. Anggapan Dasar	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Analisis Kontrastif	12
1. Pengertian Analisis Kontrastif	12
2. Hipotesis Analisis Kontrastif	13
3. Metodologi Analisis Kontrastif	14
4. Tuntutan dan Implikasi Pedagogis Analisis Kontrastif	17
B. Afiksasi.....	18
1. Definisi Afiksasi.....	18
2. Morfem	223
3. Proses Morfologis.....	31
4. Verba.....	37
5. Afiks Pembentuk Verba.....	50
C. Bahan Ajar	57
1. Pengertian Bahan ajar	57
2. BIPA.....	60
3. <i>Handout</i>.....	62

D. Penelitian Terdahulu	64
E. Definisi Operasional.....	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	68
A. Metode Penelitian.....	68
B. Desain Penelitian	70
C. Sumber Data Penelitian	70
D. Instrumen Penelitian.....	71
E. Teknik Pengumpulan Data.....	79
F. Teknik Analisis Data.....	80
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Temuan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	81
B. Pembahasan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	114
C. Penyusunan <i>Handout</i> Afiksasi BIPA Jepang	117
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	127
A. Simpulan.....	127
B. Implikasi	128
C. Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konjugasi Bahasa Jepang.....	56
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	64
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia	71
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jepang.....	73
Tabel 3. 3 Format Pengumpulan Data Afiks Pembentuk Verba.....	74
Tabel 3. 4 Format Pengumpulan Data Afiks Pembentuk Verba.....	74
Tabel 3. 5 Format Analisis Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia	75
Tabel 3. 6 Format Analisis Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jepang	75
Tabel 3. 7 Instrumen Verifikasi Data Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jepang	76
Tabel 3. 8 Pedoman Penilaian Handout.....	77
Tabel 4. 1 Rincian Data Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia	83
Tabel 4. 2 Rincian Data Afiks Pembentuk Verba Bahasa Jepang	102
Tabel 4. 3 Persamaan Makna ‘melakukan’ dalam Kata Berafiks Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	111
Tabel 4. 4 Persamaan Afiks Pembentuk Verba	109
Tabel 4. 5 Persamaan Proses Derivasi Pembentukan Berafiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang.....	112
Tabel 4. 6 Perbedaan Konjugasi Verba Bahasa Indonesia dan	113
Tabel 4. 7 Perbedaan Kata Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang.....	114
Tabel 4. 8 Persamaan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan	139
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian <i>Handout</i>	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kualitatif	70
Gambar 4. 1 Peta Konsep Pembelajaran	124
Gambar 4. 2 Rancangan Sampul	140
Gambar 4. 3 Tampilan Daftar Isi Sebelum dan Setelah direvisi	140
Gambar 4. 4 Contoh Kata Materi Afiksasi Sebelum dan Setelah direvisi.....	127

DAFTAR SINGKATAN

Anakon	: Analisis Kontrastif
Adj.	: Adjektiva
A	: Adverbia
B1	: Bahasa Pertama
B2	: Bahasa Kedua
BIPA	: Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Dkk	: Dan Kawan-kawan
Dsb	: Dan sebagainya
Depdiknas	: Departemen Pendidikan Nasional
KBI	: Kata Bahasa Indonesia
KBJp	: Kata Bahasa Jepang
Kel	: Kelompok
N	: Nomina
Num.	: Numeralia
NJ	: <i>Nihongo Journal</i>
V	: Verba

DAFTAR PUSTAKA

- Akiyama, N. (2002). *Japanese Grammar*. New York: B.E.S. Publishing.
- Alwi, H, & dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- AR, S., & Damaianti, V. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, G. W. (2019). *Analisis Kontrastif Frasa Nominal Bahasa Indonesia Dan Bahasa Korea Sebagai Dasar Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corporation, 3. (2020). *Minna no Nihongo I Edisi 2 Terjemahan & Keterangan Tata Bahasa Versi Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV. Lintas Cipta Pustaka.
- Creswell, J. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design (Second Edition)*. California: Sage Publications.
- Ellis, R. (1999). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Fahrurrozi, & Wicaksono, A. (2017). *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: PT. Garudhawaca.
- Fitriyani, Andayani, & Sumarlam. (2017). Penggunaan Afiksasi pada Karangan Persuasi Mahasiswa Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *Metalingua*, 152 (2), 191-204.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hardyanti, S. (2017). *Perbandingan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jawa*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Jogja, J. C. (2013). *Kamus Pintar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Pustaka Makmur.
- Kemendikbud. (2016, September). KBBI Edisi V. Jakarta, Jawa Barat, Indonesia.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Lubis, M. I. (2019). *Analisis Kontrastif Proses Morfemis Verba Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia*. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Makino, S., & Tsutsui, M. (1994). *A Dictionary of Basic Japanese Grammar*. Japan: The Japan Times.
- Mirdayanti, I., Safa, N., & Kaharuddin. (2018). Analisis Kontrastif Pembentukan Verba Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6 (2), 258-267.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.
- Muliastuti, L. (2019). *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mulyono, I. (2013). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori dan Sejumpt Problematik Terapannya*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Nama, T. (2021, Juni 28). Retrieved from Kepo Jepang: <https://kepojepang.com/jlpt/kata-kerja-golongan-3-n4/>

- Nasional, D. P. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nuryadi. (2019). Kata dan Proses Pembentukan Kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia: Suatu Analisis Kontrastif. *Makna*, 4 (1), 114-127.
- P, N. T. (2020). *Analisis Kontrastif Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Sebagai Dasar Penyusunan Bahan Ajar Tata Bahasa BIPA*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pingke, K. (2014). *Contrastive Linguistics*. China: Peking University Press.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, A. B., & Putri, P. A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Universitas Terbuka.
- Purba, d. (2013). Pembentukan Verba Potensial Dalam Kalimat Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang (Suatu Kajian Morfologis). *Widyaparwa*, 41 (2), 126 & 131.
- Ramlan, M. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ratnasari, O. A. (2018). *Pemetaan Afiksasi Buku Juara Jurnal Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA 2016/2017*. UNESA.
- Riwayanti, L. P. (2016). Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Penutur Jepang Di Okayama International Center, Prefektur Okayama, Jepang. *NOSI*, 177.
- Santoso, T. (2015). *Dasar-Dasar Morfologi Bahasa Jepang Edisi 2*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Setyaningrum, L. W., Andyani, & Saddhono, K. (2018). Pembelajaran Afiks Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal IMAJERI*, 1 (1), 49-61.
- Shiang, T. T. (2015). *Pola Bahasa Jepang Tingkat Pemula*. Jakarta: Gakushudo.

- Simanjuntak, H. (2009). *Menguasai Bahasa Jepang*. Jakarta: CV. Yovidherci
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2019). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutedi, D. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Panduan bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya)*. Bandung: UPI Press.
- Sukamadinata, S. N. (2017). *Merode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutedi, D. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tjandra, S. N. (2015). *Morfologi Jepang*. Jakarta: Bina Nusantara.
- Tsujimura, N. (2014). *An Introduction to Japanese Linguistics Third Edition*. Massachusetts: Blackwell Publishing.
- Verhaar, J. (2010). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yulian, Y. (2019). *Analisis Kontrastif Klausa Relatif Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang Serta Implikasinya Bagi Pengajaran BIPA*. (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yunadi, N. P. (2018). *Sufiks Pembentuk Verba Transitif Dan Intransitif Dalam Bahasa Jepang*. (Skripsi). Semarang : Universitas Diponegoro.